

**KONDISI VARIABEL MAKRO EKONOMI ISLAM DOTONJAU DARI PENGARUH KEBIJAKAN
MONETER**

Studi Kasus: Indonesia Periode Tahun 2010-2014¹⁾

Bachrotli Ilmiyah

Mahasiswa Program Studi S1 Ekonomi Islam - Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Universitas
Airlangga

Email: bachrotli@gmail.com

Tika Widiastuti

Departemen Ekonomi Islam - Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Universitas Airlangga

Email: widasus@yahoo.com

ABSTRACT:

This study raised the issue of how Islamic macroeconomic conditions in Indonesia is affected by the role of Bank Indonesia. This study aims to determine whether monetary policy implemented BI is able to influence the Islamic macro-economic conditions. Variables used in this study is inflation and profit sharing ratio as variables describing Islamic macroeconomic conditions.

The data used in this research is secondary data taken from the official website of Bank Indonesia in the form of time series from January 2010 until December 2014. This study uses views 8 to process the data with Based on the results of IRF and statistical analysis showed that the variables of monetary policy and macroeconomic variables Islam shows long-term relationship. From the results of variance decomposition shows that each variable represents a contribution on other variables with a composition of no more than 35%.

Keywords: Monetary, Policy, Islamic, Macro-economic

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Krisis keuangan yang terjadi pada tahun 2008 menyisakan tragedi dan pelajaran baru bagi pelaku bisnis dan pemerintah. Korban dan kerugian yang tidak sedikit dialami seluruh dunia mengajarkan pemerintah dan pengampu kebijakan memikirkan kembali kebijakan yang harus diambil. Krisis 2008 bukan hanya berdampak menurunnya pertumbuhan ekonomi, namun juga mengakibatkan naiknya hutang negara yang terimbas krisis (Hamidi, 2012:63). Hutang ini tidak hanya membawa masalah pada saat itu namun juga mewariskan masalah untuk generasi

berikutnya. Peran pemerintah dalam memenuhi kebutuhan dan menjamin kehidupan orang banyak sangat diperlukan. Bank Indonesia ialah salah satunya, sebagai pengambil kebijakan moneter di Indonesia. Pemerintah berperan aktif dalam pengawalan investasi asing yang giat masuk ke Indonesia. Pertama yaitu Bank Indonesia, merupakan bank sentral yang memiliki tugas menetapkan dan menjalankan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran, dan menjaga stabilitas sistem keuangan. Bank Indonesia mempunyai satu tujuan tunggal, yaitu mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Kestabilan nilai rupiah ini mengandung dua aspek, yaitu

¹⁾ Jurnal ini merupakan bagian dari skripsi Bachrotli Ilmiyah, NIM: 041114138, yang diuji pada 10 Agustus 2015